UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Peneleitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan startegi permainan bola panas dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 014 Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, khususnya pada kels IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun ajaran 2017/ 2018.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian Tindakan Kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan

profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.[31] Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:[32]

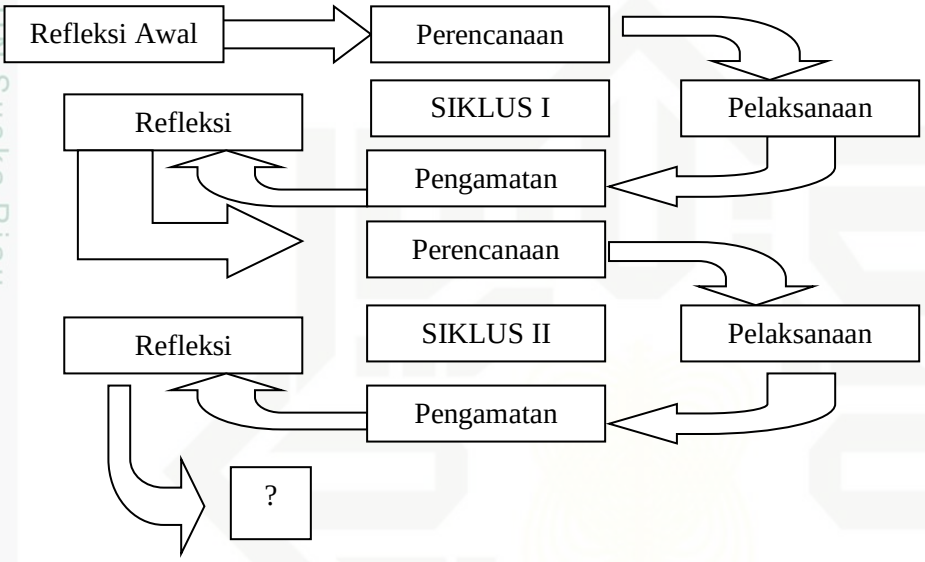

Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.42

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Rineka Cipta,2007), hal.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi permainan bola panas, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penelitian.

c. Menyusun daftar pertanyaan yang akan di berikan kepada siswa di akhir pembelajaran

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan perapan strategi permainan bola panas yaitu :

a. Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama

2) Guru menyakan kabar dan mengabsen siswa

3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi permianan bola panas.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Kegiatan inti

1) Guru menyampaikan materi pelajaran
2) Guru menjelaskan kepada siswa cara menggunakan bola panas
3) Guru membuat kelas menjadi lingkaran
4) Guru memberikan umpan atau mengajukan pertanyaan kepada salah satu siswa dengan cara melempar bola.
5) Jika siswa tersebut tidak bisa menjawab maka ia harus cepat-cepat melempar bola tersebut kepada siswa lain.
6) Bola terus beredar sampai ada yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.
7) Bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberikan satu hadiah

c. Kegiatan Akhir

1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
3) Guru meminta untuk mempelajari materi selanjutnya
4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[33] Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama

[33] Margono, *Meetodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksankan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul untuk mengadakan evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan pengamatan terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas saat penerapan strategi bola panas, guna menyempurnakan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi permainan bola panas dalam setiap pertemuan. Hasil diskusi yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan bola panas. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan bola panas dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi permainan bola panas.

2. Tes

Tes adalah salah satu jenis instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai, mengukur, dan mengetahui " suatu hal ", dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Data Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas guru dan aktivitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut :[34]

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekunsi/ banyak frekuensi)

P = Angka Presentase

100% = Biangan tetap

Dalam Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang dan tidak baik. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:[35]

[34] Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan, (*Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), hal. 43

[35] Suharmi Arikunto. *Op.Cit.* hal. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III.1
Kategori aktivitas guru dan siswa

No.	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Baik
2	71-84	Cukup
3	65-70	Kurang
4	< 65	Tidak baik

Modifikasi Tim Pustaka Yudistira.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilakasanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis objektif. Hasil belajar tersebut diolah dengan rumus:[36]

$$\text{HA} = \frac{Skor\ Maksimal}{\text{Jumlah Soal}} \times jawaban\ yang\ benar$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Untuk menentukan ketuntasan klasikalyang digunakan yaitu:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

[36] Sukma erni dan Nurhayati, *penelitian tindakan kelas bagi mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), hal.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Klasikal[37]

JT = Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Siswa

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:[38]

Tabel III.2
Kategori Hasil Belajar

No.	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	< 65	Kurang

[37] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Pt Rosda Karya, 2009), hal. 12.

[38] *Ibid*, hal. 246.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU